

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kurikulum merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Bahkan kurikulum bisa dikatakan sebagai otak atau pusat utama dalam pendidikan. Keberadaannya tidak dapat dipisahkan karena keduanya memiliki keterikatan yang erat.. Jika ingin mengetahui isi pendidikan dalam suatu sekolah, maka kita tinggal melihat kurikulum yang diterapkan. Kurikulum yang dimaksud berupa serangkaian program dalam sekolah/madrasah yang sengaja dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada peserta didik. Di pendidikan, kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen yang saling menunjang satu sama lain. Komponen yang dimaksud terdiri atas tujuan, materi ajar, metode serta evaluasi. Dalam bentuk sistem ini kurikulum akan berjalan menuju suatu pendidikan dengan saling adanya kerjasama diantara seluruh subsistemnya hingga tercapainya tujuan yang telah direncanakan terlebih dalam mencapai standar pendidikan nasional.

Selaras dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat (19) bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.¹

Selain itu, dalam kurikulum terdapat manajemen yang mengatur serta mengelola tentang kurikulum, yang bisa disebut dengan manajemen kurikulum. Adanya manajemen kurikulum ini merupakan hal yang penting dalam mendesain kurikulum melalui perencanaan untuk selanjutnya dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. Serta pengontrol dan pengendali dalam pelaksanaan kurikulum sehingga dapat diketahui hal-hal yang memang harus dipertahankan, diperbaiki bahkan di buang/dihapus. Oemar Hamalik menjelaskan bahwa “Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan”.²

Saat ini di Indonesia kurikulum yang digunakan berupa Kurikulum 2013 (K13), kurikulum yang merupakan penyempurna daripada kurikulum sebelumnya. Dalam kurikulum ini siswa dituntut untuk sepenuhnya berperan aktif, produktif, kreatif, inovatif dan afektif selama pembelajaran dilaksanakan. Dalam K13 peserta didik juga dituntut untuk mampu dalam melakukan tugas-tugas dengan standar performa tertentu. Sehingga, pihak-pihak sekolah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional perlu melakukan rancangan dan kesiapan dengan sematang mungkin dalam kurikulum 2013 sebelum dilakukannya perapan pada peserta didik. Leli

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat (19).

² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 27.

Halimah menyatakan, “Kurikulum harus dirancang dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.³

Bagaimanapun dan sebegus apapun rancangan kurikulum dibuat apabila pihak sekolah atau lembaga pendidikan tidak siap dalam beberapa aspek terlebih dari aspek guru maka hal itu akan sia-sia begitu saja. Karena esensinya guru disini sebagai kunci utama dalam keberhasilan/kesuksesan pendidikan. Jika guru nya saja sudah tidak memiliki kesiapan maka tidak akan ada artinya kurikulum yang telah dirancang sedemikian rupa. Dikutip dari Rusman menurut Nana Syaodih S., menjelaskan “Untuk mengimplemntasikan kurikulum agar sesuai dengan rancangan dibutuhkan beberapa kesiapan terlebih kesiapan dalam pelaksanaanya”.⁴

Sudah jelas di ketahui apabila sekolah tidak melakukan implementasi dari pada manajemen kurikulum dengan baik dipastikan tidak akan ada kemajuan bahkan peningkatan pada sekolah tersebut. Maka untuk melaksanakan pembelajaran tentunya terdapat kurikulum yang menjadi pedoman. Karena komponen penting dalam pendidikan yang memang perlu diperhatikan yakni tentang manajemen kurikulumnya manajemen kurikulumnya. Rusman menyatakan “Dalam beberapa literatur disebutkan bahwa keberhasilan manajemen kurikulum tidak terlepas dari pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS)”.⁵

³ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Di Era Globalisasi* (Bandung: Refika Aditama, 2020), 20.

⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 75.

⁵ Ahmad Abrar Rangkuti, “Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan,” (Tesis, IAIN Sumatera Utara, Medan, 2012), 2-3. <http://repository.uinsu.ac.id/1727/1/Tesis%20Abrar%20Rangkuti.pdf>

Hal yang paling penting bagaimana mengimplementasikan serta mengadaptasikan kurikulum yang dianut oleh suatu lembaga pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu sekolah juga memiliki tugas dan wewenang untuk mengemban kurikulum yang sesuai dengan kondisi sekolah, karakteristik peserta didik, potensi daerah, serta kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah itu berada.

Sekarang banyak sekolah yang telah melakukan terobosan baru dengan penawaran berbagai program, Ini dilakukan dalam upaya menarik peserta didik dalam mengenyam pendidikan disuatu sekolah tertentu. Sehingga nantinya sekolah bisa mencetak peserta didik dengan *output* yang memiliki daya saing serta profesionalitas yang tinggi. Saat ini seluruh berlomba-lomba menawarkan program unggulan yang dimiliki dengan tujuan meningkatkan intelektualis siswa yang sesuai bakat minat. Serta dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Gesang menyatakan “Seiring berjalannya perkembangan zaman serta aspirasi masyarakat yang menginginkan anak-anak nya dapat menguasai bahkan mengasah lebih dalam tentang beberapa pengetahuan, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi atau menghasilkan perubahan sikap dari masing-masing siswa”.⁶

Program unggulan yang dimaksud merupakan suatu langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Program unggulan

⁶ Gesang Setyo Aji, “Pengembangan Kurikulum Program Unggulan di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. XIV, No. 1 (Juni, 2019): 64.

tersebut merupakan wadah dalam keluaran/lulusan yang meliputi atas kualitas dasar baik secara intelektualitas, qalbu psikis, bahkan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya.

SMPN 1 Camplong merupakan sekolah menengah pertama yang berdiri sejak tahun 1981. Di SMPN 1 Camplong merangkum sebuah bingkai kurikulum dalam bentuk program unggulan sekolah. dengan tujuan mengasah kemampuan intelektual siswanya dalam bidang akademik. Dalam penerapannya dilaksanakan melalui Program Unggulan, dimana program unggulan yang dimaksud berupa beberapa mata pelajaran yang menjadi titik fokus yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa-siswa yang memiliki kemampuan dalam persiapan ketika ada event-event baik event pendidikan. Selain itu, tujuannya juga untuk memberikan bekal bagi siswa-siswa ketika dikelas IX yang akan menghadapi Ujian Nasional (UN) yang kini digantikan dengan ujian yang disediakan pihak sekolah. Maka dari pada itu program ini dituju untuk mewujudkan keluaran yang professional dan berkualitas. Karena di ketahui lulusan di zaman sekarang menjadi pusat perhatian dalam kalangan masyarakat luar, tentu hal ini tidak dapat ditepis kebenarannya. Sudah menjadi keharusan terhadap disuatu sekolah yang memiliki integritas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Dalam program unggulan yang ditawarkan oleh SMPN 1 Camplong meliputi empat mata pelajaran yakni: Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Inggris, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Maka berdasarkan hasil wawancara awal oleh peneliti dengan Waka Kurikulum di SMPN 1 Camplong bapak Mahpul menyampaikan bahwasannya :

“Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum melalui program unggulan, hal tersebut belum berjalan optimal untuk beberapa tahun saat ini, terlebih saat *covid-19* datang melanda. Padahal kurikulum unggulan ini bertujuan untuk mengasah peserta didik yang memang benar-benar memiliki kemampuan tersendiri dibidang mata pelajaran yang sekarang jadi program unggulan. Selain itu tujuan diadakannya program unggulan ini sbagai persiapan apabila ada ajang kompetisi baik lintas kabupaten, regional lebih-lebih dikancah nasional untuk ikut dalam ajang tersebut, tentunya dengan bekal yang siap yang sudah dienyam. Selain itu, tujuannya dalam rangka mempersiapkan siswa-siswa kelas IX dalam menghadapi ujian Akhir. Namun, sangat disayangkan hal tersebut belum berjalan dengan optimal”.⁷

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam. Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Implementasi Manajemen Kurikulum sebagai Upaya Optimalisasi Program Unggulan di SMPN 1 Camplong Sampang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya optimalisasi program unggulan di SMPN 1 Camplong Sampang?

⁷ Mahpul, Waka Kurikulum, *Wawancara Langsung* (28 Mei 2022)

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya optimalisasi program unggulan di SMPN 1 Camplong Sampang?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya optimalisasi program unggulan di SMPN 1 Camplong Sampang dan bagaimana solusinya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya optimalisasi program unggulan di SMPN 1 Camplong Sampang
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya optimalisasi program unggulan di SMPN 1 camplong sampang
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya optimalisasi program unggulan di SMPN 1 camplong sampang dan bagaimana solusinya

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya penelitian inipun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan secara teoritis:
 - a. Menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi peneliti lanjutan yang berminat pada masalah yang sama.
 - b. Sebagai kajian dan khazanah pengembangan manajemen pendidikan Islam, terutama dalam masalah dalam masalah implementasi manajemen kurikulum pada SMPN 1 Camplong Sampang.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Bagi Kepala Madrasah

Menjadi baha masukan bagi kepala madrasah dalam implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya optimalisasi program unggulan di SMPN 1 Camplong Sampang dan sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran pada SMPN 1 Camplong Sampang
 - b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam upaya memahami penerapan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya

Ibaratkan sebagai penghubung suatu jembatan untuk peneliti dalam menambah pengetahuan serta wawasan baru dalam implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat mengembangkan dan memperluas

cakrawala pemikiran dan keilmuan bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Untuk memperjelas pemahaman pembaca agar tidak adanya kesalahpahaman, maka perlu kiranya peneliti menjelaskan beberapa definisi istilah. Adapun batasan-batasan definisi istilah sebagaimana dipaparkan dibawah ini:

1. Manajemen Kurikulum

Rusman mengutip dari Miller dan Saller memberikan pengertian bahwasannya kurikulum dalam dimensi kegiatan merupakan manifestasi dari upaya untuk mewujudkan kurikulum yang bersifat dokumen tertulis menjadi aktual dalam serangkaian aktivitas pembelajaran.⁸

Manajemen merupakan sebuah proses kerjasama antar dua orang atau lebih. Sedangkan kurikulum sendiri merupakan seperangkat rangkaian mata pelajaran yang disusun guna di terapkan disuatu pendidikan.

Maka dengan begitu implementasi manajemen kurikulum di SMPN 1 Camplong perlu ditinjau kembali guna mewujudkan program unggulan yang saat ini dalam upaya mencetak lulusan yang sesuai dengan kemampuan diri masing-masing baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

⁸ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2012), 74.

2. Program Unggulan

Pengertian program menurut (KKBI) yakni rancangan yang akan dilaksanakan. Sedangkan menurut istilah program adalah serangkaian petunjuk berupa perintah-perintah yang disusun untuk melaksanakan suatu tugas yang hendak dikerjakan. Selanjutnya, pengertian unggulan menurut (KBBI) berasal dari kata unggul yang berartikan pandai, kuat dari pada yang lain, dan terbaik, sehingga kata unggulan dapat diartikan sebagai sesuatu yang diunggulkan atau sesuatu yang diupayakan agar menjadi lebih baik lagi.

Namun secara terminologis program unggul merupakan sebuah program yang dikembangkan oleh sekolah guna mencapai keunggulan dalam lulusan (*output*) pendidikannya.⁹

Maka program unggulan merupakan kegiatan yang dikedepankan dalam suatu sekolah, instansi bahkan organisasi. Hal tersebut memiliki guna sebagai penarik bagi seseorang yang hendak masuk atau bergabung. Selain itu juga berguna sebagai usaha dalam meningkatkan mutu dari suatu sekolah bahkan instansi sekalipun.

Dari penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwasannya program unggulan merupakan wadah untuk terwujudnya lulusan yang unggul. Maksud lulusan unggul disini yakni siswa menjadi keluaran yang sesuai dengan kemampuan

⁹ Irfana Nurul Laili, Nunuk Hariyati, Erny Roesminingsih, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Program Unggulan Non Akademik Di Sdit Firdaus Mojosari Mojokerto", *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* Vol. 8, No. 2, (April, 2022): 1453.

bakatnya sehingga ketika melanjutkan ke pendidikan selanjutnya ada gambaran tidak akan salah pilih sekolah.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan karya ilmiah dari hasil penelitian yang harus dilakukan oleh orang lain. Dimana penelitian tersebut menjadi pedoman bagi peneliti setelahnya. Dalam hal ini, judul penelitian yang relevan dengan *Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Upaya Optimalisasi Program Unggulan di SMPN 1 Camplong Sampang* adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu pertama dilakukan oleh Irfana Nurul Laili, Nunuk Hariyati, Erny Roesmining (2022) dengan judul penelitian “Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Program Unggulan Non Akademik di Sdit Firdaus Mojosari Mojokerto”.¹⁰ Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang memiliki persamaan dan perbedaan yaitu persamaan terletak pada Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Program Unggulan. sedangkan letak perbedaanya peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu di fokus penelitian. Peneliti terdahulu berfokus terhadap mengasah keterampilan prestasi non akademik siswa. sedangkan peneliti sekarang berfokus pada pengoptimalisasian terhadap program unggulan baik secara akademik ataupun akademik. Selain itu

¹⁰ Irfana Nurul Laili, Nunuk Hariyati, Erny Roesminingsih, “Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Program Unggulan Non Akademik Di Sdit Firdaus Mojosari Mojokerto”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* Vol. 8, No. 2, (April, 2022).

perbedaanya juga terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian yaitu peneliti terdahulu dilaksanakan di STID Firdaus pada April tahun 2022, sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di SMPN 1 Camplong Sampang pada Agustus tahun 2022.

2. Penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh Sudarsono (2016) dengan judul penelitian “Upaya Manajerial Pengembangan Kurikulum Program Unggulan di Madrasah Aliyah”. Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan sekarang memiliki persamaan dan perbedaan yaitu persamaan dalam melakukan penelitian tentang pengembangan kurikulum program unggulan. Dalam perbedaanya peneliti terdahulu berfokus pada kurikulum SNP plus X adaptif Cambridge, sehingga siswanya dapat mengikuti ujian Cambridge, sukses ujian nasional dan sukses OSN (olimpiade sains nasional). Sedangkan pada penelitian sekarang berfokus pada pengoptimalisasian terhadap program unggulan. Selain itu perbedaanya juga terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian yaitu peneliti terdahulu dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Kabupaten Trenggalek pada Tahun 2016, sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di SMPN 1 Camplong Sampang pada tahun 2022.
3. Penelitian terdahulu ketiga dilakukan oleh Gaesang Setyo Aji (2019) dengan judul “Pengembangan Kurikulum Program

Unggulan Di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede”. Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan sekarang memiliki persamaan dan perbedaan yaitu persamaan terletak pada Pengembangan Kurikulum Program Unggulan. sedangkan letak perbedaanya penelitian terdahulu terfokus pada pengetahuan dan kemampuan terkhusus pada aspek Al-Qur’an, sedangkan peneliti yang sekarang lebih fokus terhadap optimalisasi terhadap program unggulan. Selain itu perbedaanya juga terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian yaitu peneliti terdahulu dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede tahun 2019, sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di SMPN 1 Camplong Sampang pada tahun 2022.

Dari ketiga kajian terdahulu yang telah dipaparkan diatas terdapat kesamaan antara peneliti terdahulu pertama, kedua, ketiga dan peneliti sekarang, yang mana sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.